

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pelajaran bahasa terbagi atas empat bagian yaitu pembelajaran berdasarkan pada aspek kebahasaan dan aspek kesastraaan. Kedua aspek ini memiliki keterampilan yang sama yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan membaca, berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lain. Selain itu, keempat aspek tersebut dapat kita lihat juga pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SD.

Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD pada dasarnya bertujuan agar siswa dapat menguasai empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Pembelajaran ke empat keterampilan bahasa tersebut lebih banyak diberikan kepada siswa, dengan kata lain pembelajaran ini lebih menekankan kepada sisi bahasa atau linguisitik tetapi kurang memperhatikan pembelajaran sastra.

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada aspek menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik. Karena dengan menulis peserta didik akan mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis serta membantu peserta didik untuk berpikir secara kritis. Olehnya guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka.

Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra yaitu menulis puisi.

Puisi dapat diartikan sebagai curahan perasaan pengarang atau penyair yang diungkapkan baik secara lisan maupun secara tertulis, yang bertujuan dalam mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran mereka (imajinasi) atau perasaan yang dialaminya, Seperti halnya pada keterampilan menulis.

Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan pada siswa di sekolah dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan puisi dengan baik. Mengekspresikan sebuah puisi bukan hanya untuk penghayatan dan pemahaman, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup.

Salah satu unsur penting dalam menulis puisi adalah pemilihan diksi. Karena puisi adalah bentuk karya tulis yang tidak memakai banyak kata-kata, cenderung tidak deskriptif dan naratif, maka pemilihan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan maksud dan nuansa tulisan haruslah dicermati dengan seksama. Termasuk di dalamnya menghindari pengulangan kata yang sama terlampau sering, pemilihan sinonim yang mewakili, sampai ke penggunaan tanda baca dan susunan bahasa. Misalnya ketika kita ingin mengungkapkan rasa kesepian, kata mana yang akan kita pilih; sunyi, diam, sendiri, sedih, sepi, senyap atau hening ? Meski berkonotasi sama, tiap kata yang terpilih akan memberi warna yang berbeda apabila disandingkan dengan kata-kata lainnya dalam keseluruhan puisi.

Berdasarkan observasi penelitian terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dengan jumlah siswa 29 orang, dapat disimpulkan secara umum siswa mengalami beberapa kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari segi kemampuan anak itu sendiri. Baik itu segi dalam Pemilihan Tema, Penulisan Ejaan, Diksi (Pilihan Kata) Serta Struktur Kalimat.

Kemampuan Siswa Kelas IV SDN NO. 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo dalam hal menulis puisi masih memiliki kekurangan sesuai dengan pengamatan peneliti. Karena pada saat itu, proses pembelajaran yang diamati peneliti hanya melalui pemberian tema kepada siswa. Siswa hanya diberikan tema dan siswa mengembangkannya sendiri sehingga dalam penulisan puisi, kata-kata yang terdapat didalamnya masih sangat kacau hampir seluruh siswa. Selain itu, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan pada siswa itu sendiri. Hal ini dikarenakan siswa lebih banyak bermain atau menganggap pembelajaran ini kurang menarik.

Melihat dari kondisi tersebut akhirnya peneliti mempunyai ide untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dengan menerapkan diksi yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SDN No.27 Duingi Kota Gorontalo.

Segala pembicaraan bahasa dan unsur-unsurnya dalam penulisan puisi hakikatnya terkait dengan diksi. Diksi sebagai satu unsur yang ikut membangun keberadaan puisi berarti pemilihan kata yang dilakukan oleh penyair untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan-perasaan yang bergejolak dan menggejala

dalam dirinya. Peranan diksi di dalam penulisan puisi memiliki arti penting karena kata-kata adalah segala-galanya dalam puisi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah, dengan formulasi judul: Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Melalui Diksi Yang Tepat di kelas IV SDN No. 27 Duingi Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Sebagian siswa kurang meminati pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis puisi.
2. Masih kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi
3. Kurangnya pemahaman diksi dalam menulis puisi

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan diksi yang tepat kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas IV SDN No.27 Duingi kecamatan Duingi Kota Gorontalo akan meningkat ?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi di kelas IV SDN No. 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo, maka pemecahan masalah yang dipilih adalah melalui Diksi yang tepat.

Adapun langkah-langkahnya antara lain :

- a) Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran atau buku referensi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
- b) Menjelaskan tentang pemilihan tema, penulisan ejaan, Diksi (Pilihan Kata), serta serta bagaimana penyusunan struktur kalimat yang baik.
- c) Memperbaiki kesalahan-kesalahan secara klasikal melalui penjelasan singkat yang ada hubungannya dengan keterampilan menulis puisi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas IV SDN No.27 Duingi Kecamatan Duingi Kota Gorontalo maka melalui diksi yang tepat.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara umum.

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain :

- a. Manfaat teoritis , untuk memperluas ilmu pengetahuan terutama bidang bahasa indonesia, temuan – temuan penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan konsep–konsep yang terkait dengan aspek pembelajaran puisi.
- b. Manfaat praktis,
 - a. Bagi siswa, Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui diksi yang tepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- b. Bagi guru' Memberikan gambaran tentang pembelajaran puisi melalui diksi yang tepat yang dapat menjadikan alternatif pemecahan masalah untuk menyempurnakan cara mengajarnya.
- c. Bagi sekolah , Memberikan masukan dan pertimbangan demi peningkatan pembelajaran pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang puisi.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan rujukan kepada guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi melalaui diksi yang tepat.